

**Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Konservatisme Akuntansi dan Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Papan Utama Sektor Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2019-2023)**

Stefen Wardana<sup>1)</sup>, Dian Anggraeni<sup>2)</sup>  
Universitas Buddhi Dharma<sup>1,2</sup>

Email : stefenwardana@gmail.com<sup>1</sup>, dian.anggraeni@buddhidharma.ac.id<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Fenomena *tax avoidance* menjadi sorotan dalam studi keuangan karena berdampak pada penerimaan negara. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh tingginya potensi penghindaran pajak di sektor properti dan *real estate*. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, pertumbuhan penjualan, konservatisme akuntansi, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance*. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan regresi data panel menggunakan *Eviews 12* dengan model *random effect*. Sampel terdiri dari 22 perusahaan papan utama sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019–2023 dan dipilih dengan teknik *purposive sampling*.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas (koefisien 0,0816;  $p = 0,0006$ ) dan ukuran perusahaan (koefisien 0,0136;  $p = 0,0000$ ) berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan *sales growth* (koefisien -0,0371;  $p = 0,0000$ ) dan konservatisme akuntansi (koefisien -0,3373;  $p = 0,0000$ ) berpengaruh negatif signifikan. Uji simultan menunjukkan nilai *F-statistic* sebesar 308,6724 ( $p = 0,0000$ ), dan nilai *adjusted R-squared* sebesar 0,9186 menunjukkan model dapat menjelaskan 91,86% dari variabel *Tax Avoidance*, sedangkan sisanya 8,14% dipengaruhi faktor lain diluar model ini.

Kesimpulannya, model yang dibangun mampu menjelaskan faktor-faktor internal perusahaan yang mempengaruhi perilaku penghindaran pajak, sehingga dapat dijadikan dasar pertimbangan dalam penyusunan kebijakan perpajakan dan pengambilan keputusan manajerial.

Kata Kunci: konservatisme akuntansi, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, *tax avoidance*, ukuran perusahaan.

## PENDAHULUAN

Pajak merupakan sumber utama penerimaan negara yang berfungsi membiayai pembangunan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Undang-Undang No. 28 Tahun 2007 menegaskan bahwa pajak adalah kontribusi wajib yang dibayarkan orang pribadi atau badan berdasarkan undang-undang tanpa imbalan langsung. Pajak memiliki peran vital untuk mendukung pembangunan dan stabilitas fiskal, meskipun praktik *tax avoidance* masih menjadi tantangan serius. *Tax avoidance* adalah strategi legal memanfaatkan celah regulasi untuk menekan kewajiban pajak, yang meskipun tidak melanggar hukum, berpotensi mengurangi penerimaan negara (Adhivinna, 2017; Sofiyulloh & Mujiyati, 2023; Wulandari & Iryanie, 2017). Laporan Tax Justice Network (2020) bahkan mengungkapkan potensi kerugian Indonesia hingga Rp68,7 triliun per tahun akibat praktik ini.

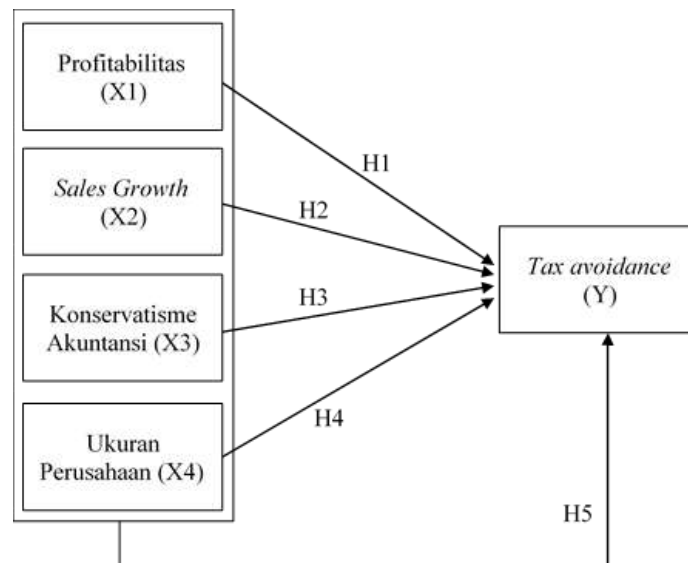
Sektor properti dan real estate merupakan salah satu penyumbang pajak penting sekaligus rentan terhadap praktik penghindaran pajak. Fluktuasi penerimaan sektor ini pada periode 2018–2022 menunjukkan dinamika yang dipengaruhi pandemi, kebijakan perpajakan, dan strategi perusahaan (Kontan.co.id, 2023; Vianti et al., 2023). Beberapa kasus, seperti yang melibatkan PT PUI, PT Ciputra Development Tbk, dan PT Karya Alam Lestari, memperlihatkan modus penyembunyian aset hingga pelaporan fiktif yang merugikan negara miliaran rupiah (Liputan6.com, 2024). Kebijakan terbaru, seperti kenaikan tarif PPN menjadi 12% pada 2025 dan penetapan proyek properti sebagai Proyek Strategis Nasional, semakin memperkuat relevansi isu *tax avoidance* (Kementerian Keuangan RI, 2024).

Faktor internal perusahaan yang diduga mempengaruhi praktik *tax avoidance* antara lain profitabilitas, *sales growth*, konservatisme akuntansi, dan ukuran perusahaan. Namun, hasil penelitian sebelumnya menunjukkan perbedaan temuan: profitabilitas dinyatakan tidak berpengaruh signifikan (Suryani, 2021) atau berpengaruh negatif (Anggraeni & Susandy, 2018); *sales growth* terbukti tidak berpengaruh (Firdaus & Poerwati, 2022) atau berpengaruh positif (Uliganda & Hermi, 2024); konservatisme akuntansi serta ukuran perusahaan ditemukan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance* (Novidintan & Sulistyowati, 2023). Perbedaan temuan tersebut menimbulkan *research gap* yang perlu dikaji lebih lanjut.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, *sales growth*, konservatisme akuntansi, dan ukuran perusahaan terhadap *tax avoidance* pada perusahaan papan utama sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi akademis dalam memperkaya literatur mengenai determinan *tax avoidance* sekaligus manfaat praktis bagi pemerintah dalam merumuskan kebijakan perpajakan yang lebih efektif.

## Kerangka Konseptual

Gambar 1 Kerangka Konseptual



## Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara atas rumusan masalah yang perlu dibuktikan melalui analisis data (Sugiyono, 2022). Perumusan hipotesis dalam penelitian ini didasarkan pada teori dan hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap *Tax Avoidance*  
Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan menghasilkan laba (Susilowati et al., 2023). Profitabilitas tinggi dapat mendorong praktik *tax avoidance* karena beban pajak yang meningkat. Penelitian menunjukkan hasil beragam: berpengaruh positif signifikan (F. Wijaya & Novianti, 2024), tidak berpengaruh (Kartika et al., 2023), maupun negatif signifikan (Anggraeni & Susandy, 2018; Chandra & Oktari, 2021). H1: Diduga Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
2. Pengaruh *Sales Growth* terhadap *Tax Avoidance*  
Pertumbuhan penjualan yang tinggi meningkatkan laba dan beban pajak, sehingga berpotensi mendorong *tax avoidance* (Kasmir, 2021). Temuan terdahulu bervariasi: berpengaruh positif (Chandra & Oktari, 2021), tidak berpengaruh (F. Wijaya & Novianti, 2024), dan negatif (Putri et al., 2021). H2: Diduga *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
3. Pengaruh Konservatisme Akuntansi terhadap *Tax Avoidance*  
Konservatisme menekankan pengakuan biaya lebih cepat dibanding pendapatan (Risman & Dahlifah, 2020), sehingga berpotensi menekan pajak. Hasil penelitian menunjukkan pengaruh positif (Titania, 2020), tidak berpengaruh (Wijaya & Sulistiyowati, 2022), dan negatif (Sjahputra, 2019). H3: Diduga Konservatisme Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
4. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*  
Perusahaan besar memiliki lebih banyak sumber daya untuk merancang strategi pajak. Temuan terdahulu menunjukkan pengaruh positif (Aritonang et al., 2024), tidak berpengaruh (Wibowo et al., 2021), dan negatif (Desilie & Suhendra, 2021). H4: Diduga Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.
5. Pengaruh Profitabilitas, *Sales Growth*, Konservatisme Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan secara simultan terhadap *Tax avoidance*. H5: Diduga Profitabilitas, *Sales Growth*,

Konservatisme Akuntansi, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance*.

## METODE

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan pendekatan positivisme yang berfokus pada fenomena aktual, di mana data dianalisis menggunakan regresi data panel melalui pengolahan data yang dibantu *software EViews 12* (Kusumaningtyas et al., 2022). Objek penelitian adalah perusahaan sektor Properti dan *Real Estate* yang tercatat di Papan Utama Bursa Efek Indonesia periode 2019–2023. Jenis data yang digunakan adalah time series berupa laporan keuangan tahunan, sedangkan sumber data bersifat sekunder yang diperoleh dari publikasi resmi BEI.

## Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2022). Populasi dalam penelitian ini adalah 37 perusahaan sektor properti dan *real estate* yang terdaftar di papan utama Bursa Efek Indonesia (BEI) berdasarkan *IDX Yearly Statistics* (2023). Pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian, seperti ketersediaan laporan keuangan tahunan lengkap selama periode 2019–2023.

Tabel 1 Kriteria Sampel

No	Keterangan	Pelanggaran Kriteria	Akumulasi
1	Perusahaan Papan Utama Sektor Properti dan <i>Real Estate</i> Periode 2019-2023		<b>37</b>
2	Terdaftar setelah tahun 2019	6	31
3	Dalam status <i>suspend</i>	2	29
4	Tidak Konsisten mempublikasikan Laporan Keuangan periode 2019-2023	7	22
Jumlah Sampel			<b>22</b>
Jumlah data observasi penelitian 2019-2023			<b>110</b>

Sumber : Data diolah penulis, 2025

## Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi dan studi pustaka. Teknik dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan serta menganalisis dokumen perusahaan, khususnya laporan keuangan tahunan dan laporan auditor independen yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) pada periode 2019–2023. Sementara itu, studi pustaka dilakukan dengan menelaah berbagai literatur, seperti buku, jurnal, artikel ilmiah, dan sumber relevan lainnya untuk memperkuat landasan teori dan mendukung analisis penelitian (Sugiyono, 2022).

Tabel 2 Daftar Nama Perusahaan

No	Kode Perusahaan	Nama Perusahaan
1	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk
2	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk
3	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk
4	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
5	BKSL	PT Sentul City Tbk
6	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
7	CITY	PT Natura City Developments Tbk
8	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
9	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk
10	DILD	PT Intiland Development Tbk
11	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
12	ELTY	PT Bakrieland Development Tbk
13	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk
14	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk
15	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk
16	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk
17	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
18	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk
19	MDLN	PT Modernland Realty Tbk
20	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
21	PLIN	PT Plaza Indonesia Realty Tbk
22	POLL	PT Pollux Properties Indonesia Tbk

Sumber: IDX Yearly Statistics (2023)

### Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif dengan bantuan perangkat lunak *EViews 12*. Tahapan analisis meliputi uji statistik deskriptif, estimasi regresi data panel dengan pemilihan model terbaik melalui Uji *Chow*, Uji *Hausman*, dan Uji *Lagrange Multiplier* (LM) (Kusumaningtyas et al., 2022), serta pengujian asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi (Ghozali, 2021). Selanjutnya dilakukan analisis regresi linier berganda untuk menguji pengaruh profitabilitas, *sales growth*, konservatisme akuntansi, dan ukuran perusahaan terhadap tax avoidance, dengan evaluasi model melalui koefisien determinasi ( $R^2$ ), uji parsial (uji t), dan uji simultan (uji F).

### Operasional Variabel

Operasional variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Variabel independen meliputi: Profitabilitas (X1) yang diukur dengan *Return on Assets* (ROA) sebagai indikator kemampuan perusahaan menghasilkan laba dari total aset yang dimiliki (Kasmir, 2021; Susilowati et al., 2023); *Sales Growth* (X2) yang menggambarkan pertumbuhan penjualan perusahaan dari periode sebelumnya dengan menggunakan formula Horne & Waschowicz (2013) dalam (Chandra & Oktari, 2021); Konservatisme Akuntansi (X3) yang diukur menggunakan pendekatan *Earning/Accrual Measures* dengan model *Givoly-Hayn* untuk menilai tingkat kehati-hatian perusahaan dalam mencatat laporan keuangan (Savitri, 2016); serta Ukuran Perusahaan (X4) yang diproksikan melalui logaritma natural dari total aset perusahaan (Wibowo et al., 2021). Sementara itu, variabel dependen adalah *Tax Avoidance* (Y) yang diproksikan dengan *Current Effective Tax Rate* (CETR), sebagai ukuran aktivitas penghindaran pajak yang dilakukan perusahaan dengan memanfaatkan kelemahan regulasi perpajakan (Hapsari et al., 2023; Sumantri et al., 2022).

Tabel 3 Operasional Variabel

No	Variabel	Formula	Sumber
1	Profitabilitas (X1)	$ROA = \frac{Earning\ After\ Interest\ and\ Tax}{Total\ Asset}$	Kasmir (2021)
2	Sales Growth (X2)	$SG = \frac{Sales_t - Sales_{t-1}}{Sales_{t-1}} \times 100\%$	Chandra dan Oktari (2021)
3	Konservatisme Akuntansi (X3)	$CONNAC = \frac{(NIO - CFO)}{Total\ Asset} \times (-1)$	Savitri (2016)
4	Ukuran Perusahaan (X4)	$Size = Ln\ Total\ Asset$	Wibowo et al. (2021)
5	Tax avoidance (Y)	$CETR = \frac{Tax\ Payment}{Profit\ Before\ Tax}$	Sumantri et al. (2022)

## HASIL

Tabel 4 Analisis Statistik Deskriptif

	X1_PROFIT	X2_SALESGROWTH	X3_KONSERVATIVE	X4_SIZE	Y_TAXAVOIDANCE
Mean	0.014043	0.070957	0.011099	22.92623	0.048291
Median	0.013500	0.053800	-0.021450	23.18985	0.055400
Maximum	0.199700	2.343000	1.362100	24.92540	0.169800
Minimum	-0.375200	-2.794000	-0.388600	18.71980	-0.327900
Std. Dev.	0.068128	0.575150	0.175252	1.328535	0.057227
Observations	110	110	110	110	110

Sumber: Data Olah Eviews 12

Hasil Analisis Statistik Deskriptif menunjukkan variabel profitabilitas (X1) memiliki rata-rata 0,0140 dengan penyebaran relatif rendah, meskipun terdapat perusahaan yang mengalami kerugian cukup besar. Pertumbuhan penjualan (X2) menunjukkan rata-rata 0,0710 dengan variasi tinggi, mencerminkan adanya perusahaan yang mengalami lonjakan maupun penurunan penjualan yang ekstrem. Konservatisme akuntansi (X3) rata-rata 0,0111 dengan nilai minimum negatif dan maksimum 1,3621, menandakan adanya perbedaan praktik pencatatan yang signifikan antar perusahaan. Ukuran perusahaan (X4) rata-rata 22,93 (log total aset), menunjukkan keragaman skala usaha dari kecil hingga besar. Sementara itu, *tax avoidance* (Y) rata-rata 0,0483 dengan variasi moderat, mengindikasikan adanya perusahaan yang tidak hanya melakukan penghindaran pajak, tetapi juga kemungkinan mengalami koreksi atau kelebihan pembayaran pajak.

## Pemilihan Model Regresi Data Panel

Tabel 5 Hasil Pemilihan Model Regresi Data Panel

Jenis Uji	Pengujian Regresi data Panel	Hasil Probabilitas	Kesimpulan
Uji Chow	CEM vs FEM	0,0000	FEM
Uji Hausman	FEM vs REM	0,1601	REM
Uji Lagrange Multiplier (LM)	REM vs CEM	0,0001	REM

Sumber: Data Olah Eviews 12

Hasil pemilihan model regresi data panel menunjukkan bahwa berdasarkan uji *Chow*, nilai probabilitas sebesar  $0,0000 < 0,05$ , sehingga model *Fixed Effect* (FEM) lebih tepat dibandingkan dengan *Common Effect Model* (CEM). Selanjutnya, hasil uji *Hausman* menghasilkan nilai probabilitas sebesar  $0,1601 > 0,05$ , sehingga model yang lebih sesuai adalah *Random Effect Model* (REM) dibandingkan FEM. Pengujian terakhir melalui uji *Lagrange Multiplier* (LM) menghasilkan nilai probabilitas  $0,0001 < 0,05$ , sehingga model yang dipilih adalah *Random Effect Model* (REM) dibandingkan CEM. Dengan demikian, model terbaik yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Random Effect Model* (REM).

### Tes Asumsi Klasik

Dalam regresi data panel khususnya *Random Effect Model* (REM), uji asumsi klasik seperti normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi tidak diperlukan karena estimasi menggunakan *Generalized Least Squares* (GLS), bukan *Ordinary Least Squares* (OLS). Metode GLS mampu mengatasi heteroskedastisitas dan autokorelasi serta memperhitungkan perbedaan varians antar entitas dan waktu, sehingga hasil estimasi tetap efisien dan tidak bias (Gujarati & Porter, 2021). Oleh karena itu, penelitian ini tidak melakukan uji asumsi klasik terpisah.

### Uji Statistik

#### Uji Analisis Regresi Linier Ganda

Tabel 6 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Dependent Variable: Y_TAXAVOIDANCE				
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)				
Date: 06/28/25 Time: 06:29				
Sample: 2019 2023				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 22				
Total panel (balanced) observations: 110				
Swamy and Arora estimator of component variances				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.257209	0.035395	-7.266750	0.0000
X1_PROFIT	0.081551	0.023047	3.538433	0.0006
X2_SALESGROWTH	-0.037142	0.002661	-13.95942	0.0000
X3_KONSERVATIVE	-0.337279	0.009293	-36.29336	0.0000
X4_SIZE	0.013554	0.001542	8.789585	0.0000

Sumber: Data Olah Eviews 12

Hasil analisis inferensial dengan menggunakan model *Random Effect* menunjukkan Variabel profitabilitas (X1\_PROFIT) memiliki koefisien regresi sebesar 0,081551 dengan *p-value* 0,0006. Artinya, setiap kenaikan profitabilitas sebesar 1 satuan akan meningkatkan *tax avoidance* sebesar 0,0816 satuan (8,16%), dengan asumsi variabel lain tetap.

Variabel pertumbuhan penjualan (X2\_SALESGROWTH) memiliki koefisien sebesar -0,037142 dan *p-value* 0,0000. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan pertumbuhan penjualan sebesar 1 satuan akan menurunkan *tax avoidance* sebesar 0,0371 satuan (3,71%).

Variabel konservatisme akuntansi (X3\_KONSERVATIVE) memiliki koefisien sebesar -0,337279 dengan *p-value* 0,0000. Artinya, setiap peningkatan konservatisme akuntansi sebesar 1 satuan akan menurunkan *tax avoidance* sebesar 0,3373 satuan (33,73%).

Variabel ukuran perusahaan (X4\_SIZE) memiliki koefisien sebesar 0,013554 dengan *p-value* 0,0000. Dengan demikian, setiap peningkatan ukuran perusahaan sebesar 1 satuan log (natural log dari total aset) akan meningkatkan *tax avoidance* sebesar 0,0136 satuan (1,36%). Rumus regresi yang didapat dari analisis inferensial ini adalah:

$$\text{Tax avoidance} = -0.257209 + 0.081551\text{Profit} - 0.037142\text{SalesGrowth} - 0.337279\text{KonservatismeAkuntansi} + 0.013554\text{UkuranPerusahaan}$$

### Uji Koefisien Penentuan (R<sup>2</sup>)

Tabel 7 Hasil Koefisien Penentuan (*Adjusted R<sup>2</sup>*)

Weighted Statistics			
Root MSE	0.013750	R-squared	0.921624
Mean dependent var	0.029121	Adjusted R-squared	0.918638
S.D. dependent var	0.049341	S.E. of regression	0.014074
Sum squared resid	0.020798	F-statistic	308.6724
Durbin-Watson stat	2.092020	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data Olah Eviews 12

Hasil analisis koefisien penentu menunjukkan bahwa nilai *adjusted R-squared* sebesar 0.918638. Nilai ini mengindikasikan bahwa sekitar 91,86% variasi dalam variabel dependen, yaitu *tax avoidance*, dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang digunakan dalam model, yaitu profitabilitas, pertumbuhan penjualan, konservatisme akuntansi, dan ukuran perusahaan. Sisanya, sebesar 8,14%, dijelaskan oleh faktor lain di luar model.

### T-Test

Tabel 8 Hasil Uji t

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.257209	0.035395	-7.266750	0.0000
X1_PROFIT	0.081551	0.023047	3.538433	0.0006
X2_SALESGROWTH	-0.037142	0.002661	-13.95942	0.0000
X3_KONSERVATIVE	-0.337279	0.009293	-36.29336	0.0000
X4_SIZE	0.013554	0.001542	8.789585	0.0000

Sumber: Data Olah Eviews 12

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa profitabilitas (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance* ( $\beta=0,0816$ ;  $p=0,0006$ ), sehingga H1 diterima. Pertumbuhan penjualan (X2) berpengaruh negatif signifikan ( $\beta=-0,0371$ ;  $p=0,0000$ ), sehingga H2 diterima. Konservatisme akuntansi (X3) juga berpengaruh negatif signifikan ( $\beta=-0,3373$ ;  $p=0,0000$ ), sehingga H3 diterima. Ukuran perusahaan (X4) berpengaruh positif signifikan ( $\beta=0,0136$ ;  $p=0,0000$ ), sehingga H4 diterima.

## F-Test

Tabel 9 Hasil Uji-F

Weighted Statistics			
Root MSE	0.013750	R-squared	0.921624
Mean dependent var	0.029121	Adjusted R-squared	0.918638
S.D. dependent var	0.049341	S.E. of regression	0.014074
Sum squared resid	0.020798	F-statistic	308.6724
Durbin-Watson stat	2.092020	Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data Olah Eviews 12

Hasil uji simultan menunjukkan F-statistic 308,6724 dengan probabilitas  $0,000000 < 0,05$ , sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_5$  diterima. Artinya, profitabilitas, pertumbuhan penjualan, konservatisme akuntansi, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

## Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, sejalan dengan pandangan Suandy (2017) bahwa perusahaan dengan laba tinggi terdorong melakukan perencanaan pajak guna menekan beban fiskal, serta diperkuat oleh temuan Adhivinna (2017) dan Aritonang et al. (2024).

Sebaliknya, pertumbuhan penjualan berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*, mendukung teori akuntansi keperilakuan Supriyono (2018) serta hasil penelitian Saputra & Kurniawati (2024) serta Wijaya & Novianti (2024), yang menegaskan bahwa perusahaan bertumbuh lebih cenderung menjaga kepatuhan pajak demi reputasi.

Konservatisme akuntansi terbukti berpengaruh negatif signifikan terhadap *tax avoidance*, sesuai dengan pandangan Savitri (2016) dan penelitian Wijaya & Sulistiyowati (2022) serta Puspitasari et al. (2022), yang menunjukkan bahwa penerapan prinsip kehati-hatian menekan ruang untuk manipulasi pajak.

Sementara itu, ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, sejalan dengan pendapat Hapsari et al. (2023) serta temuan Basir (2023) serta Charles & Gultom (2023), yang menegaskan bahwa perusahaan besar dengan struktur kompleks lebih leluasa melakukan *tax avoidance*.

Secara simultan, keempat variabel ini terbukti signifikan mempengaruhi *tax avoidance* dengan *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 91,86%, memperkuat konsistensi temuan sebelumnya dan memberi implikasi penting bagi otoritas pajak, manajemen perusahaan, maupun investor untuk memperhatikan faktor-faktor internal ini dalam pengawasan, strategi, dan penilaian kepatuhan perpajakan.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan sales growth dan konservatisme akuntansi berpengaruh negatif signifikan, yang menunjukkan bahwa perusahaan dengan laba tinggi dan skala besar lebih terdorong melakukan perencanaan pajak agresif, sementara perusahaan yang bertumbuh serta menerapkan prinsip konservatif cenderung lebih patuh terhadap kewajiban perpajakan. Secara simultan, keempat variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, menegaskan bahwa kinerja keuangan, prinsip pelaporan, dan karakteristik perusahaan secara bersama-sama menentukan kecenderungan perusahaan dalam menyusun strategi perpajakan.

## REFERENSI

- Adhivinna, V. V. (2017). Pengaruh ROA, Leverage, Kepemilikan Institusional Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Akuntansi*, 5(2), 136–145. <https://doi.org/10.24964/ja.v5i2.288>.
- Anggraeni, D., & Susandy, C. (2018). Pengaruh Komisaris Independen, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2017). *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 10(1). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/akunto/article/view/251>
- Aritonang, S. P. S., Arief, M., & Ika, D. (2024). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Tax Avoidance Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Pada Tahun 2018-2023). *JEBMA: Jurnal Ekonomi Bisnis, Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 1858–1875. <https://jurnal.itscience.org/index.php/jebma/index>
- Basir, A. (2023). Pengaruh Konservatisme, Leverage, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional terhadap Tax Avoidance Perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi periode 2018-2022. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(1), 2382–2400. <https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/view/7985/4550>
- Chandra, Y., & Oktari, Y. (2021). Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Dan Karakteristik Eksekutif Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(2), 1–16. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i2.872>
- Charles, & Gultom, J. B. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Sales Growth dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus pada Perusahaan Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018–2022). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 3(2), 1–16. <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros/article/view/2472/1612>
- Desilie, A., & Suhendra. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2020). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 1–8. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/2181/1426>
- Firdaus, V. A., & Poerwati, R. T. (2022). Pengaruh Intensitas Modal, Pertumbuhan Penjualan Dan Kompensasi Eksekutif Terhadap Penghindaran Pajak (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018 – 2020). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(1), 180–189. <https://doi.org/10.23887/jimat.v13i01.38009>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 26* (10th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gujarati, D. N., & Porter, D. C. (2021). *Basic econometrics* (6th ed.). McGraw-Hill Education.
- Hapsari, D. I., Ratnawati, J., & Pamungkas, I. D. (2023). *Buku Ajar Tax Avoidance dalam Pajak Internasional* (1st ed.). Eureka Media Aksara.
- IDX Yearly Statistics. (2023). *IDX Yearly Statistics 2023* (Statistical No. 2023). Indonesia Exchange (IDX). <https://www.idx.co.id/en/market-data/statistical-reports/statistics/>
- Kartika, S. E., Puspitasari, W., & Khoriah, D. M. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Analisa Good Corporate Governance terhadap Tax Avoidance. *JUMIA: Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 1(2), 86–104. <https://ejurnal.stie-trianandra.ac.id/index.php/jumia/article/view/1142/936>

- Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Revision). Raja Grafindo Persada.
- Kusumaningtyas, E., Sugiyanto, & Subagyo, dkk. (2022). *Konsep dan Praktik Ekonometrika Menggunakan Eviews* (1st ed.). Academia Publication.
- Novidintan, C. M., & Sulistyowati, E. (2023). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, dan Leverage terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI. *JIRA: Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(11), 1–16. <https://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/5601>
- Puspitasari, D., Purwantini, A. H., & Maharani, B. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Sales Growth dan Konservatisme Akuntansi terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2016-2020. *BorobudurAccounting Review*, 2(1), 21–35. <https://doi.org/10.31603/bacr.6999>
- Putri, S. A., Widiastuti, N. P. E., & Simorangkir, P. (2021). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Sales Growth Terhadap Tax Avoidance. *Prosiding Biema*, 2, 396–412. <https://conference.upnvj.ac.id/index.php/biema/article/view/1654/1149>
- Risman, H., & Dahlifah. (2020). Analisis Perbandingan Tingkat Konservatisme Akuntansi pada Bank Umum Syariah dan Bank Umum Konvensional di Indonesia. *Jurnal Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia*, 1–10.
- Saputra, M. R., & Kurniawati, L. (2024). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Capital Intensity, Leverage, dan Profitabilitas terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020-2022). *JAP: Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 25(1), 1–11. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jap/article/view/14398>
- Savitri, E. (2016). *Konservatisme Akuntansi: Cara Pengukuran, Tinjauan Empiris dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya* (1st ed.). Pustaka Sahila.
- Sjahputra, A. (2019). Determinan Tax Avoidance pada Perusahaan Food and Beverages di Indonesia. *SCIENTIFIC JOURNAL OF REFLECTION: Economic, Accounting, Management and Busines*, 2(4), 372–380. <https://doi.org/10.37481/sjr.v2i4.86>
- Sofiyyulloh, D. S. N., & Mujiyati. (2023). *Pengaruh Sosialisasi, Kualitas Pelayanan, dan Kesadaran Perpajakan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Bumi dan Bangunan di Kecamatan Gesi, Kabupaten Sragen* [Bachelor Thesis, Universitas Muhammadiyah Surakarta]. <https://eprints.ums.ac.id/116745/>
- Suandy, E. (2017). *Perencanaan Pajak* (7th ed.). Salemba Empat.
- Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sumantri, F. A., Kusnawan, A., & Anggraeni, Rr. D. (2022). The Effect Of Capital Intensity, Sales Growth, Leverage On Tax Avoidance and Profitability as Moderators. *Jurnal Primanomics: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 20(1), 26–53. <https://doi.org/10.31253/pe.v20i1.861>
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. UGM Press.
- Suryani, T. M. (2021). *Pengaruh Tax Avoidance dan Kompleksitas Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan dengan Transparansi Informasi sebagai Variabel Moderasi* [Bachelor Thesis, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta]. <https://repository.upnvj.ac.id/10333/>
- Susilowati, Kamela, H., Anggraeni, Rr. D., Raksawardhana, M. N., & Alam, R. S. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Likuiditas terhadap Struktur Modal di Perusahaan LQ45. *PRIMANOMICS: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 21(1), 1–11. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i1.1540>
- Titania, L. J. (2020). *Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Ukuran Perusahaan, Return On Assets, Dan Kualitas Audit Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Sub-*

- Sektor Makanan Dan Minuman Periode Tahun 2015-2018*) [Bachelor Thesis]. Universitas Buddhi Dharma.
- Uliganda, R. M., & Hermi, H. (2024). Pengaruh Financial Distress, Intensitas Asset Tetap dan Sales Growth pada Tax Avoidance pada Perusahaan Consumer Non-Cyclicals Sub Sektor Food and Beverage Tahun 2019-2022. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Ekonomi Dan Bisnis*, 4(3), 1523–1536. <https://doi.org/10.37481/jmeh.v4i3.953>
- Vianti, M., Zakaria, A., & Fauzi, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Leverage dan Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan Properti dan Real Estate. *Jurnal Akuntansi, Perpajakan Dan Auditing*, 4(2), 307–324. <http://pub.unj.ac.id/journal/index.php/japa>
- Wibowo, S., Sutandi, S., Limajatini, L., & Komarudin, H. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Capital Intensity terhadap Tax Avoidance dengan Variabel Opinion Shooping Sebagai Variabel Intervening pada Perusahaan Manufaktur di BEI. *AKUNTOTEKNOLOGI: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Teknologi*, 13(1), 1–12. <https://doi.org/10.31253/aktek.v13i1.711>
- Wijaya, F., & Novianti, R. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Sales Growth, Ukuran Perusahaan, Capital Intensity Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Periode 2021-2023. *Global Accounting: Jurnal Akuntansi*, 3(2). <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/ga/article/view/3321/2305>
- Wijaya, H., & Sulistiyowati, R. (2022). Pengaruh Konservatisme Akuntansi, Return On Assets, dan Kualitas Audit terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar DiBursa Efek Indonesia Periode 2018-2021). *Prosiding: Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 1–9. <https://jurnal.buddhidharma.ac.id/index.php/pros/article/view/1648/993>
- Wulandari, P. A., & Iryanie, E. (2017). *Pajak daerah dalam Pendapatan Asli Daerah* (1st ed.). Deepublish.